

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.<sup>45</sup> Penelitian kuantitatif yaitu mengolah data untuk menggambarkan pengaruh pengawasan, disiplin kerja dan kompensasi terhadap produktivitas tenaga kerja.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dan berusaha mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih<sup>46</sup>. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2 dan X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah

---

<sup>45</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 127

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), Hal. 119.

pengawasan, disiplin kerja dan kompensasi. Untuk variabel (Y) adalah produktivitas kinerja karyawan pada CV Gangsar Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>47</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Gangsar Tulungagung. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 400 karyawan.

### **2. Sampling**

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan sampel probabilitas (*probability sampling*), yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Mansyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang : GENIUS MEDIA, 2014), Hlm. 138

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : ALFABETA, 2016), Hlm. 151-152

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3. Sampel Penelitian

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ .
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan multivariate (regresi linier berganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari

jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 4 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 4 = 40$ .

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### a. Data Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>49</sup> Data primer ini di dapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner di lapangan dan melakukan wawancara kepada karyawan CV Gangsar Kabupaten Tulungagung.

##### b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.<sup>50</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dalam suatu perusahaan, berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.

#### 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tujuh variabel eksogen (X) dan satu variabel endogen (Y).

##### a. $X_1$ : Pengawasan

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 225

<sup>50</sup>*Ibid.*, Hlm. 80

- b.  $X_2$  : Disiplin kerja
- c.  $X_3$  : Kompensasi
- d.  $Y$  : Produktivitas kinerja karyawan CV Gangsar Tulungagung

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan<sup>51</sup> jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hlm. 134-135

e. Sangat Tidak Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- a. Sangat setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Ragu-ragu diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Metode Angket (Kuesioner)

Dalam metode angket alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket (kuesioner). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

---

<sup>52</sup>Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 224

Metode ini digunakan untuk pengambilan data pengawasan kerja, disiplin kerja, dan kompensasi.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi untuk memperoleh data resmi mengenai jumlah karyawan, ketentuan mengenai struktur organisasi, sejarah berdirinya, dan data .

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Studi

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : ALFABETA, 2016), Hlm. 148

Kasus CV Gangsar Tulungagung”. Jadi, dalam hal ini ada empat instrumen yang perlu dibuat yaitu :

- a. Instrumen untuk mengukur pengawasan.
- b. Instrumen untuk mengukur disiplin kerja.
- c. Instrumen untuk mengukur kompensasi.
- d. Instrumen untuk mengukur produktivitas kinerja karyawan.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Studi Kasus CV Gangsar Tulungagung sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	Pengawasan (X1) Sondang P. Siagian (2002)	Penetapan standar	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai target atau standar yang telah ditetapkan.	1
		Memantau	Didalam ruangan produksi dan ruang kerja lain tersapat CCTV sebagai alat pemantau yang dapat meningkatkan kinerja.	2
		Pengukuran pelaksanaan kegiatan	Perusahaan memberikan saya bonus ketika kinerja saya meningkat.	3
		Membandingkan	Perusahaan mengevaluasi hasil kerja saya.	4
		Pengambilan tindakan koreksi bila diperelukan	Saya akan dikoreksi jika melakukan kesalahan.	5
2	Disiplin Kerja (X2) Veithzal Rivai, (2005)	Kehadiran	Saya selalu hadir di tempat kerja sesuai jadwal yang sudah ditentukan.	6



		Ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja	Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerja selama jam kerja tanpa izin.	7
		Ketaatan pada standar kerja	Seluruh tugas pekerjaan dapat saya kerjakan dan hasilnya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan perusahaan	8
		Tingkat kewaspadaan tinggi	Saya selalu memaksimalkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik.	9
		Bekerja etis	Saya selalu mengembalikan peralatan dan perlengkapan pada tempatnya, serta menghormati dan rekan kerja saya.	10
3	Kompensasi (X3) Simamora, (2004)	Gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan	Upah yang saya terima sesuai dengan hasil pekerjaan yang saya berikan kepada perusahaan.	11
		Insentif yang sesuai dengan pengorbanan	Perusahaan memberi bonus jika saya mampu mencapai kinerja yang diharapkan	12
		Tunjangan yang sesuai dengan harapan	Besarnya jaminan kecelakaan kerja sudah sesuai dengan resiko pekerjaan	13
			Saya merasa terlindungi dengan adanya jaminan sosial tenaga kerja dalam bekerja di perusahaan.	14
		Fasilitas yang memadai	Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan	15
	Produktivitas kinerja karyawan (Y)	Kemampuan karyawan	Saya bekerja dengan optimal sesuai kemampuan yang saya	16

	Simamora, (2004)		miliki untuk menyelesaikan setiap pekerjaan.	
		Kualitas kerja	Saya melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien sesuai standar operasional pekerjaan.	17
		Kapasitas mesin	Dengan adanya teknologi mesin membantu saya menyelesaikan pekerjaan sesuai target.	18
		Sarana pendukung berupa fasilitas	Saya selalu bekerja sungguh-sungguh karena ada kompensasi dan jenjang karir bagi karyawan yang berprestasi.	19
			Saya dapat bekerja dengan aman dan nyaman karena perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan.	20

### E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan

subyek pelakunya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>54</sup>

### 1. Uji Normalitas

Normalitas adalah model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (disebut residu) yakni selisih antara data aktual dan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal.<sup>55</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>56</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>57</sup> *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.

#### b. Uji Heterokedasitas

---

<sup>54</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal.165

<sup>55</sup>Singgih Santoso, "Menguasai Statistik SPSS 25", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018), Hal. 376

<sup>56</sup>Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), Hal. 91

<sup>57</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 185

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap ajeg, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data.<sup>58</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

---

<sup>58</sup>Fajri Ismail, *Statistika; Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) Hal.220

Dimana:

Y = Produktivitas kinerja karyawan

a =konstanta

b1, b2 = Koefisien korelasi ganda

X<sub>1</sub> = Pengawasan

X<sub>2</sub> = Disiplin Kerja

X<sub>3</sub> = Kompensasi

E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebasterhadapterikat signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $5\% = 0,05$ ). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **b. Uji Signifikan Simultan (F-test)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$  Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$  Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi  $F$  pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar  $5\% = 0,05$ ). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai.

Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS Versi 25.0 *for windows* dengan rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut.

$$\text{KP} = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP : Nilai Koefisien determinan

R : Nilai koefisien korelasi